

ABSTRACT

Paramita, Martha Giovani Anggasta. (2017). *A Study of Teacher Professional Identity Formation on PPG Students Batch 2016 in ELESP USD*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

By releasing the *Nawacita*, the Jokowi administration shows its intention to energize the improvement of teacher qualifications. The existing regulations about teachers still become references for better quality of national education. The existence of regulations about teachers and *Nawacita* which comes after, seem to have a good synergy. One of the targets in *Nawacita* supports the Teacher Profession Education Program [PPG Program].

For the first time in 2016, ELESP USD had the opportunity to establish PPG Program. There were 12 students coming from NTT and one student coming from Kudus. They were bachelor degree graduates who have joined *Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, Tertinggal* [SM-3T]. Since most of them were coming from NTT, a region with a limited access of information and a lack of facility, it led them to encounter some personal and cultural problems in the PPG Program.

In line with the background above, the researcher addressed one research question. The question was “*How did the students of PPG Program batch 2016 form their teacher professional identity?*” The aim of this research is to investigate the professional identity formation undergone by students of PPG Program. Since this research is to get rich description of the participants’ teacher professional identity formation, the qualitative method is used. The researcher chose three participants purposively; i.e., those who have good verbal communication and willingness to share. The researcher employed focus group interviews to gather the data. The data were processed through transcribing the text, coding, identifying the sub-themes, interconnecting themes, determining emergent themes, and interpretation.

The interpretation led to an understanding of the how the participants formed their teacher professional identity. The results of the research showed the text description of each participants and two emerging themes: (1) self-construction and (2) being a professional teacher. In the text description, it is found that the participants have formed their teacher professional identity by having self-reflection, maintaining self-esteem, and having willingness to be a professional teacher.

Keywords: *teacher professional identity, professional teacher, “self”, PPG Program, SM-3T*

ABSTRAK

Paramita, Martha Giovani Anggasta. (2017). *A Study of Teacher Professional Identity Formation on PPG Students Batch 2016 in ELESP USD*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dengan adanya Nawacita, pemerintahan Jokowi bermaksud untuk menggiatkan peningkatan kualifikasi guru. Peraturan-peraturan tentang guru yang sudah ada masih menjadi acuan untuk kualitas pendidikan nasional yang lebih baik. Eksistensi dari peraturan tentang guru dan Nawacita yang dibentuk setelahnya, memperlihatkan hubungan sinergi yang baik. Salah satu target Nawacita adalah mendukung Program Pendidikan Profesi Guru.

Tahun 2016, untuk pertama kalinya, PBI USD berkesempatan untuk menyelenggarakan Program PPG. Ada 12 mahasiswa-mahasiswi dari NTT dan seorang mahasiswi dari Kudus. Mereka merupakan lulusan S1 yang mengikuti Program SM-3T. Oleh karena sebagian besar dari mereka berasal dari NTT, daerah dengan keterbatasan informasi dan kurangnya fasilitas, hal itu membuat mereka menghadapi beberapa persoalan personal dan budaya selama mengikuti Program PPG.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, peneliti merumuskan sebuah masalah, “Bagaimana mahasiswa-mahasiswi Program PPG angkatan 2016 membentuk identitas guru yang profesional?” Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti pembentukan identitas guru yang profesional dari mahasiswa-mahasiswi Program PPG. Karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi rinci terhadap pembentukan identitas guru yang profesional dari responden penelitian, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Peneliti memilih tiga responden dengan maksud tertentu, yakni memilih responden yang memiliki komunikasi verbal yang baik dan berkeinginan untuk berbagi pengalaman. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *focus group interview* yang diadakan dua kali. Data diproses dengan menranskrip teks, mengode, mengidentifikasi sub-tema, menghubungkan tema, menentukan tema yang muncul, dan menginterpretasi.

Interpretasi mengarah pada pemahaman terhadap bagaimana responden membentuk identitas guru yang profesional. Hasil penelitian ini menunjukkan teks deskripsi dari setiap responden dan terdapat dua tema yang muncul: (1) pembentukan pribadi dan (2) menjadi guru profesional. Dalam teks deskripsi ditemukan bahwa responden telah membentuk identitas guru yang profesional dengan memiliki *sel-reflection* terhadap pengalaman yang mereka lalui, mempertahankan *self-esteem* dalam diri, dan memiliki keinginan untuk menjadi guru yang profesional.

Kata kunci: teacher professional identity, professional teacher, “self”, PPG Program, SM-3T